

BERDIRI TEGUH DALAM MENJALANKAN TUGAS PELAYANAN

*"Berjaga-jagalah! Berdirilah dengan teguh dalam iman! Bersikaplah sebagai laki-laki! Dan tetap kuat!
Lakukanlah segala pekerjaanmu dalam kasih!"*
(1 Korintus 16:13-14)

Surat 1 Kor. 16:13-14 ini merupakan bagian terakhir dari rasul Paulus kepada jemaat di Korintus. Rasul Paulus tidak menutup dengan kata-kata seperti "semangat ya", tetapi dia menutup dengan empat (4) perintah kata-kata „perang“. Berbicara tentang pelayanan, itu berarti berbicara tentang medan peperangan rohani (Ef. 6:12). Dalam surat 1 Korintus 16:13-14 ini ada empat (4) perintah untuk „berdiri teguh“ dalam menjalankan tugas pelayanan, itu berarti kita harus:

1. **BERJAGA-JAGALAH!** Ini artinya sama dengan waspada yang dalam bahasa Yunaninya disebut: *"Gregoreo"* yang artinya tetap terjaga, jangan tidur rohani. Apa yang harus kita jaga?
 - (1) Jaga Hati (Ams 4:23; Luk.12:15). Jaga hati supaya kita tidak punya iri hati, menyimpan kepahitan, „haus akan pujian“ bisa menyusup dengan diam-diam dalam kehidupan pelayan Tuhan.
 - (2) Jaga Doktrin (1 Tim. 4:16). Di akhir zaman kita perlu berhati-hati karena banyak ajaran sesat (2 Tim. 4:3).
 - (3) Jaga Waktu, khususnya dalam mempersiapkan diri menyambut kedatangan Tuhan. Iblis paling suka membuat pelayan Tuhan itu "sibuk", tetapi tidak menghasilkan buah (Luk. 10:40; 12:37; 1 Tes. 5:17; Why. 16:15).Kita perlu berdiri teguh, karena iblis, musuh kita terus berjalan keliling untuk mencari orang yang dapat ditelan (1 Pet. 5:8). Jadi kita diminta supaya selalu sadar dan berjaga-jaga.
2. **BERDIRILAH DENGAN TEGUH DALAM IMAN!** Ini artinya kita perlu kokoh dalam iman. Dalam bahasa aslinya ditulis *"...steko en te pistei"*, yang berarti berdiri seperti prajurit yang tidak goyah. Pelayan Tuhan harus berdiri teguh di atas apa? Pelayan Tuhan harus berdiri teguh di atas Firman- & Janji Tuhan, bukan di atas perasaan. Ada tiga (3) serangan yang bisa membuat goyah, yaitu antara lain karena:
 - (1) Penolakan: Misalnya "Pelayanan tidak dihargai."
 - (2) Kelelahan: Sudah bertahun-tahun melayani, tetapi tidak membawa hasil.
 - (3) Pencobaan: "Sekali kompromi merasa tidak apa-apa"Berdiri teguh berarti kita harus mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah supaya dapat bertahan (Ef. 6:11).
3. **BERSIKAPLAH SEBAGAI LAKI-LAKI! & TETAPLAH KUAT!** Ini berarti kita dipanggil untuk jadi dewasa & tahan Uji. Ayat ini tidak berbicara soal gender. Di budaya Yunani ini artinya: "bersikap dewasa, bertanggung jawab, berani, tidak kekanak-kanakan". Ciri "laki-laki rohani" dalam pelayanan:
 - (1) Berani mengambil keputusan meskipun tidak populer.
 - (2) Bertanggung jawab sampai selesai, tidak melemparkan tanggung jawab ke orang lain.
 - (3) Kuat, bukan berarti tidak menangis, tetapi tetap bangkit (Ams. 24:16).
 - (4) Melindungi domba, tidak lari waktu ada serigala (Yoh. 10:12).Beriman dan berdiri teguh itu berarti bukan dengan kekuatan sendiri, tetapi percaya bahwa Roh Kudus yang memberi kita kuasa untuk menjadi saksi-Nya..
4. **LAKUKANLAH SEGALA PEKERJAANMU DALAM KASIH!** Ini berbicara tentang motivasi dan yang jadi kuncinya. Tanpa kasih, maka ke tiga poin di atas jadi legalisme & keras. 1 Kor 13:1-3 berbicara kalau kita bisa bernubuat, bisa memindahkan gunung, tetapi kalau tidak ada kasih maka semuanya jadi sia-sia. Kasih dalam pelayanan itu berarti: 1) kasih kepada Tuhan: melayani karena kasih, bukan karena terpaksa (Yoh.21:15); Kasih kepada Tim Pelayanan: Tidak saling sikut, tetapi saling mendukung (Flp. 2:3); 3) Kasih kepada jiwa-jiwa: Sabar menghadapi orang yang susah (2 Tim. 2:24).

Mari kita terus berjaga-jaga, berdiri teguh dalam iman, menjadi dewasa dan tetap kuat, dan tetap melayani semua orang dengan kasih Tuhan. Amin. Tuhan Yesus memberkati!

Oleh: Pdt. Silwanus Obadja M.Th.